

BAB V PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti dapat mengambil beberapa kesimpulan dan saran sebagai berikut :

A. Kesimpulan

Pendidikan yang ada di Tanjungpinang terkhusus di sekolah Madrasah Aliyah Negeri Tanjungpinang masih memiliki banyak kekurangan terutama dalam sistem pembelajaran dan bahan ajar pada mata pelajaran seni budaya (seni tari). Kurangnya kesadaran akan menjaga kelestarian kebudayaan setempat membuat para siswa mengabaikan kebudayaan daerah setempat seperti salah satunya seni tari (Zapin Pulau Penyengat) yang ada di Tanjungpinang. Maka dari itu peneliti berinisiatif untuk mengangkat kebudayaan setempat sebagai materi bahan ajar untuk anak kelas X SMA/MA sederajat di Tanjungpinang.

Lembar Kerja Siswa (*Jobsheet*) ini merupakan sebuah materi pembelajaran yang dapat membantu siswa maupun guru dalam proses belajar mengajar. Lembar Kerja Siswa (*Jobsheet*) dirancang sesuai dengan kurikulum yang berlaku disekolah untuk membuat sebuah kegiatan pembelajaran yang berbeda dikelas.

Penelitian ini akan mengemas Lembar Kerja Siswa (*Jobsheet*) sesuai dengan langkah-langkah pengemasan yang ditetapkan oleh Diknas tahun 2004. Dalam penelitian ini penulis menetapkan tari Zapin Pulau Penyengat sebagai materi pembelajaran yang akan disusun menyesuaikan perangkat pembelajaran

yang berlaku disekolah, yaitu silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Dalam penelitian ini penulis menghasilkan produk Lembar Kerja Siswa (*Jobsheet*) pada mata pelajaran seni budaya (seni tari) di sekolah Madrasah Aliyah Negeri Tanjungpinang dikarenakan guru seni yang mengajar disekolah tersebut bukanlah guru yang berkompetensi dibidang seni budaya (seni tari), yang menyebabkan proses pembelajaran tidak optimal.

B. Saran

Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini:

1. Para guru dapat menerapkan pembelajaran dengan menggunakan Tari Zapin Pulau Penyengat sebagai materi dari bahan ajar pada mata pelajaran seni budaya (seni tari) dalam bentuk Lembar Kerja Siswa (*Jobsheet*).
2. Selain itu para guru juga perlu banyak bimbingan dalam membuat atau pun merancang bahan ajar dalam bentuk Tari Zapin Pulau Penyengat.
3. Para siswa lebih aktif dalam proses belajar mengajar (PBM) baik pada mata pelajaran seni budaya (seni tari) atau pun mata pelajaran lainnya, dengan lebih memahami proses pembelajaran yang baru guru berikan seperti dengan diberikannya Lembar Kerja Siswa (*Jobsheet*) yang berisi tugas dan evaluasi.